

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Peneliti melakukan pendampingan pada kejadian yang akan diteliti dan digunakan untuk mengetahui adanya hubungan sebab akibat antara dua variable. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat adakah pengaruh pendampingan gizi dengan peningkatan pengetahuan dan ukuran lingkaran atas ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Nelayan Gresik.

4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest research design. Mengkombinasikan posttest dan pretest study dengan melakukan suatu tes pada satu kelompok sebelum diberi pendampingan dan perlakuan dan setelah diberi pendampingan dan perlakuan.

4.3. Waktu Penelitian Dan Tempat Pengumpulan Data

4.3.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 15 Desember – 15 Januari 2024

4.3.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Nelayan Gresik.

4.4. Populasi, Sampel, Dan Sampling

4.4.1. Populasi

Populasi merupakan subjek atau responden yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini subyek penelitiannya adalah ibu hamil KEK di Puskesmas Nelayan Gresik.

4.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Nelayan Gresik

4.4.3. Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian. (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah non-probability sampling yaitu dengan cara total sampling. Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih. (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian ini diperoleh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek mewakili sampel penelitian yang layak dijadikan sampel. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. (Hidayat, 2020).

Kriteria inklusi pada penelitian ini :

1. Ibu hamil di Puskesmas Nelayan Gresik Januari-September 2023
2. Ibu hamil dengan KEK

Kriteria eksklusi pada penelitian :

1. Ibu hamil yang mempunyai penyakit penyerta seperti DM, Hipertensi, HIV/aids

4.5. Identifikasi Variable

Variable adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variable dalam penelitian ini adalah :

1. Variable independent atau variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang terjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependent (Sugiyono, 2018). Variabel independen penelitian ini adalah pendampingan gizi
2. Variabel dependent adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependent penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan lingkaran lengan atas ibu hamil

4.6. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018).

Tabel 4.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel independen : pendampingan gizi	Kegiatan Pendampingan pada ibu hamil KEK dengan memberikan edukasi tentang gizi pada ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan peningkatan	Pendampingan secara tidak langsung atau online : - Peningkatan pengetahuan gizi ibu hamil KEK sebelum dan sesudah pendampingan	Secara online melalui whatsapp	-	-

	ukuran LILA	- peningkatan ukuran LILA ibu hamil sebelum dan sesudah pendampingan			
Variabel dependen : pengetahuan	Informasi yang diketahui ibu tentang gizi seimbang : - menu ibu hamil KEK - protein hewani dan nabati - PMT ibu hamil	Pengetahuan ibu hamil KEK tentang gizi seimbang	Kuesioner	Rasio	Skor sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan
Variabel dependen : ukuran LILA	Pengukuran LILA merupakan salah satu cara untuk mengetahui risiko KEK pada ibu hamil.	- Ukuran LILA tidak KEK >23,5 cm - Ukuran LILA KEK <23,5 cm	Pita LILA	Rasio	Ukuran LILA sebelum pendampingan dan Ukuran LILA sesudah pendampingan

4.7. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

4.7.1. Instrument Pengumpulan Data

Instrument merupakan alat untuk pengembalian data pada waktu penelitian (Arikunto, 2018). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri mereka sendiri atau hal-hal yang mereka ketahui. Servei kuesioner dalam penelitian ini berbentuk wawancara terstruktur, yang diartikan sebagai daftar pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya sudah disiapkan, yang sudah disusun dengan baik, dan sudah matang

(Arikunto, 2018). Kuesioner digunakan untuk mengetahui pengetahuan ibu dan karakteristik responden.

4.7.2. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Setelah dinyatakan lulus sidang proposal, peneliti meminta melakukan pendaftaran kode etik. Lalu meminta surat rekomendasi dari Dekan dan Kaprodi Fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai pengantar untuk meminta izin kepada kepala Puskesmas Nelayan Gresik, dan juga meminta izin kepada bu kader di setiap wilayah desa Puskesmas Nelayan. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan menjadi responden penelitian (inform consent) dan menandatangani bila bersedia. Setelah mendapatkan persetujuan dari responden, peneliti menjelaskan tentang latar belakang dan tujuan penelitian, alasan mengapa terpilih menjadi responden, tata cara prosedur penelitian, kerahasiaan identitas hak responden, dan informasi lain terkait dengan prosedur penelitian. Kemudian peneliti melanjutkan untuk membagikan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan, serta membagikan booklet kepada responden.

2. Pelaksanaan

Penelitian dilakukan secara online melalui whatsapp selama 1 bulan dengan dibagi menjadi 3 fase di wilayah kerja Puskesmas Nelayan Gresik. Pada tahap awal peneliti memberikan kuesioner dan mengukur LILA ibu hamil sebelum dilakukannya pendampingan. Peneliti juga memberikan materi

tentang gizi seimbang menggunakan media booklet. Penelitian ini dilakukan oleh 1 orang tenaga pendamping yang merupakan mahasiswa S1 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Gresik. Penelitian ini dibagi menjadi 3 fase, yaitu:

Fase intensif : fase ini dilakukan selama 1 minggu setiap hari secara intensif oleh tenaga pendamping setiap hari pada pukul 10.00-10.30 WIB yang bertujuan membantu responden mengetahui hingga mempraktikkan gizi yang baik untuk dirinya. Tenaga pendamping berperan mengulas materi dengan metode penyuluhan, konsultasi serta diskusi dan tanya jawab melalui grup WA.

Fase penguatan : fase ini dilaksanakan selama 2 minggu. Pada fase ini responden diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang ada dalam booklet tentang gizi pada ibu hamil, dan akan dilakukan pendampingan online pada hari ke 14. Tujuannya adalah untuk memberikan penguatan atas apa yang dilakukan responden sesuai dengan materi yang diberikan dan rekomendasi yang dianjurkan oleh tenaga pendamping selama fase intensif. Bagi responden yang kurang mampu mengikuti instruksi serta responden yang kurang aktif saat pendampingan yang di tunjukkan dengan terlambat membaca pesan dan atau tidak membaca pesan yang ada di WA grup. Pendekatan secara persuasif dilakukan dengan menghubungi responden secara langsung melalui pesan pribadi di WA, di luar jadwal dengan pokok bahasan yang sama dengan isi pendampingan yang terjadwal.

Fase mandiri : Setelah melakukan kunjungan pada fase intensif dan penguatan, melakukan monitoring pendampingan selama 1 minggu untuk

mempraktikan secara mandiri materi dan instruksi yang telah dianjurkan. Lalu tenaga pendamping melakukan evaluasi tentang pengetahuan dan ukuran LILA di hari terakhir.

3. Tabel Time Line Pendampingan

Tabel 4.2 Time Line Pendampingan

Fase Intensif Hari/Jam	Materi Pengulasan
Hari Pertama/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang kehamilan, 1-2 pertanyaan
Hari kedua/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang KEK (Kekurangan energi kronis), 1-2 pertanyaan
Hari ketiga/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang gizi seimbang, 1-2 pertanyaan
Hari keempat/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang protein hewani dan nabati, 1-2 pertanyaan
Hari kelima/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas menu makanan apa saja yang ibu konsumsi dalam 1 hari, 1-2 pertanyaan
Hari keenam/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang macam-macam protein hewani dan nabati, 1-2 pertanyaan
Hari ketujuh/ 10.00 - 10.30 WIB	Mengulas tentang PMT dan pemeriksaan rutin ANC ibu, 1-2 pertanyaan
Fase Penguatan Hari/Jam	Materi Pengulasan
1x dalam waktu 2 minggu / 10.00 WIB	Mengulas semua materi yang ada di booklet, dan memberikan 5 pertanyaan
Fase Mandiri	Dikunjungi pada hari terakhir pendampingan, memberikan kuesioner ulang dan melakukan pengukuran LILA

4.7.3. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan SPSS, 2 jenis analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat.

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel penelitian, termasuk pengetahuan, ukuran LILA sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah uji paired T dengan nilai signifikan sebesar 0,05.

4.8. Etika Penelitian

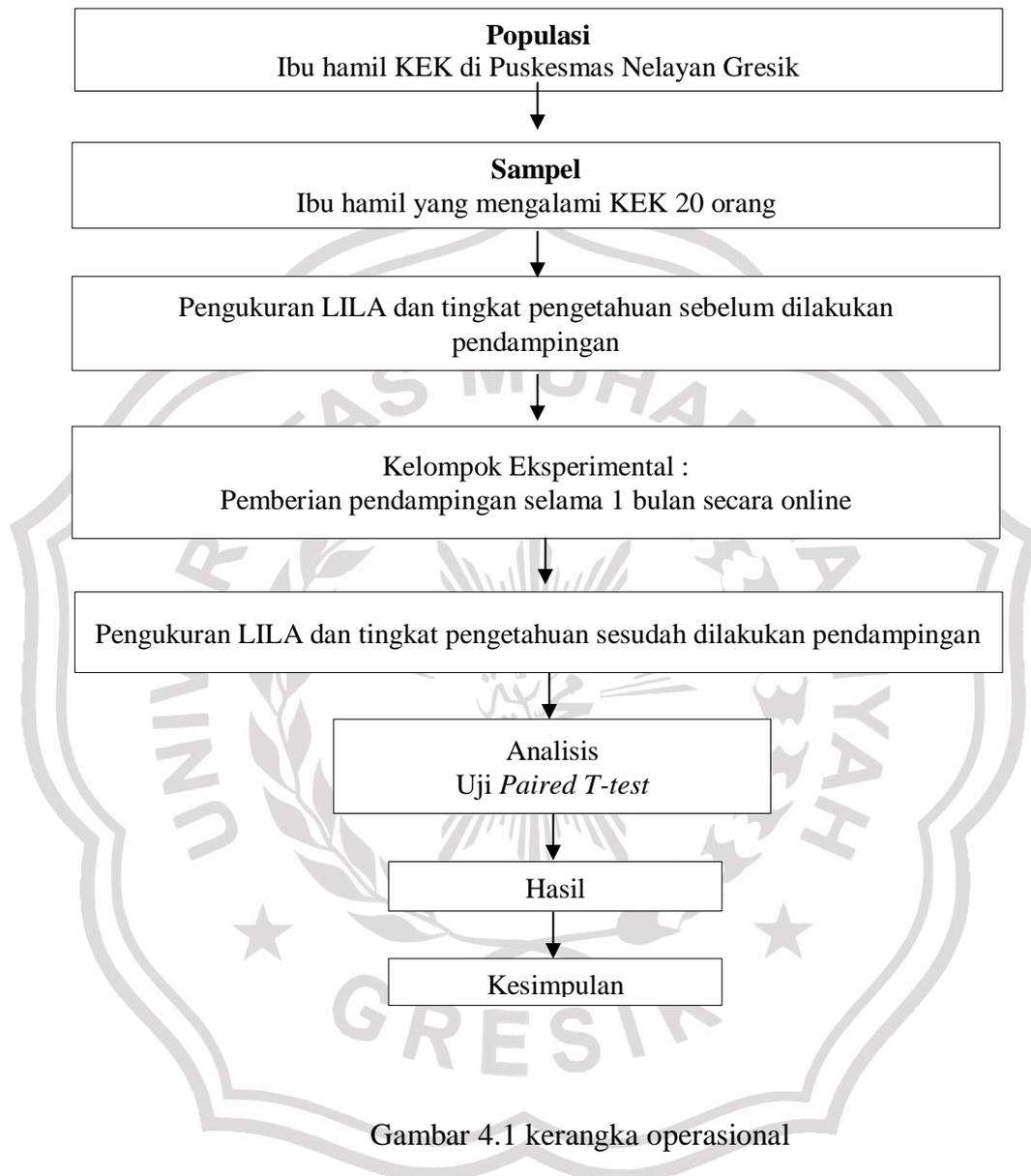
Masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2020).

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah :

1. Informed consent (formulir persetujuan). Informed consent merupakan bentuk kesepakatan antara peneliti dan responden dengan menyerahkan formulir persetujuan. Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian dengan menyerahkan formulir persetujuan untuk menjadi responden. Informasi yang harus mencakup informed consent adalah partisipasi pasien, tujuan prosedur, jenis informasi yang diperlukan, tanggung jawab, prosedur pelaksanaan, manfaat, kerahasiaan, informasi mudah dihubungi, dll.
2. Anonymity (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data untuk hasil penelitian yang disajikan.
3. Confidentiality (kerahasiaan) merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik dikumpulkan

dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.9. Kerangka Operasional



Gambar 4.1 kerangka operasional